

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa yang banyak digunakan dalam kumpulan lirik lagu daerah Bolaang Mongondow. Hal ini dibuktikan oleh:

- a. Lagu daerah Bolaang Mongondow yang sering dinyanyikan oleh masyarakat terdiri atas 10 (sepuluh) judul lagu. Kesepuluh judul lagu tersebut, yaitu: *tano-tanobon*, *tobatu lipu*, *ki bata*, *kosilig-silig*, *mobiag tumompia*, *mototompiaan*, *kayu dondo*, *umulot*, dan *mogogitog*. Lagu –lagu tersebut tercantum dalam buku lagu-lagu daerah Bolaang Mongondow.
- b. Gaya bahasa yang ditemukan dari 10 (sepuluh) lirik lagu daerah Bolaang Mongondow ada 7 (tujuh) gaya bahasa, yaitu: gaya bahasa asonansi, gaya bahasa repetisi, gaya bahasa hiperbola, gaya bahasa polisindeton, gaya bahasa aliterasi, gaya bahasa personifikasi, dan gaya bahasa apostrof. Dari ketujuh gaya bahasa tersebut yang paling banyak digunakan yaitu gaya bahasa asonansi.
- c. Gaya bahasa memiliki makna yang sama untuk memperjelas maksud yang ingin disampaikan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 7 (tujuh) makna gaya bahasa, yaitu: makna emotif, makna kognitif, makna sempit, makna luas, makna idesional, dan makna konstruksi. Dari 7 (tujuh) makna gaya bahasa, yang paling banyak digunakan yaitu makna emotif.

## 5.2 Saran

Bertolak dari simpulan peneliti di atas, disarankan hal-hal sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan ini baru berfokus pada kajian gaya bahasa yang meliputi jenis, dan makna pada kumpulan lirik lagu daerah Bolaang Mongondow, oleh sebab itu peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat meneliti objek yang berbeda.
- b. Peneliti menyarankan kepada pencipta lagu agar dapat menggunakan berbagai macam gaya bahasa.
- c. Pembaca diharapkan bukan saja membaca isi lirik lagu tetapi diharapkan pula memperhatikan gaya bahasa yang digunakan penulis dan maknanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bumulo, Visit . 2015. *Gaya Bahasa Pantun Dalam Acara Pesbukers di Stasiun Televisi Antv*. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo, Fakultas Sastra dan Budaya. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Dondo, Suanto .2017. *Gaya Bahasa dalam Pantun Bolaang Mongondow*. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo. Fakultas Sastra dan Budaya. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Ginupit Bernard. 1995. *Himpunan Lagu-Lagu Daerah Bolaang Mongondow*. Manado.
- Keraf, Gorys. 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sigiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Mahsun. 2006. *Metode Penelitian Bahasa. (tahap strategi, metode dan tekniknya)*. Depdikbud cet.4. Jakarta. Perum Balai Pustaka.
- Sutrisno, Had. *Metode Research* Jilid II. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Tarigan, Guntur Henry. 2009. *Pengajaran Semantik* . Bandung: Angkasa.
- Putrayasa, Bagus Ida. 2010. *Kalimat Efektif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tarigan, Guntur Henry. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Verhaar. 1996. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjra Mada University Press
- Satoto, Soediro. 2012. *Stilistika*. Yogyakarta:Ombak.
- Djajasudarman, Fatma. 2013. *Semantik 2*. Bndung: PT Revika Aditama.
- Kridalaksana. Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Setyobudi, Dkk.2007. *Seni Budaya untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Endraswara, S. 2005. *Tradisi Lisan Jawa*. Yoyakarta: Narasi.
- Ardiyanti, D. 2003. *Makna Teks Lagu Dolanan Jawa*. Skripsi Semarang. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Daemoo. *Pengertian Lirik Lagu*. <http://daemoo.blogspot.com/2012/01/pengertian-lirik-lagu.html>. Diakses Pada Tanggal 10 November 2013 Pukul 07.50 WIB

Pradopo, Rahmat. Djoko. 1987. *Pengkajian Puisi Analisis Struktural dan Semiotika*. Yogyakarta: Gadjaja Mada.

Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika: Kajian Puitika Baahasa, Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudjiman, Panuti. 1993. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Janah.

